

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN *ALTMAN Z-SCORE* (MODIFIKASI) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NELLA WAHYUNI, S.E

NIM: 20208012027

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGGUNAKAN *ALTMAN Z-SCORE* (MODIFIKASI) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NELLA WAHYUNI, S.E

NIM: 20208012027

PEMBIMBING:

DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1435/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN ALTMAN Z-SCORE (MODIFIKASI) DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NELLA WAHYUNI, S.E**
Nomor Induk Mahasiswa : **20208012027**
Telah diujikan pada : **Jumat, 25 November 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 639297167a649



Penguji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6386c0312b4e0



Penguji II

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 638f5e9b0b866



Yogyakarta, 25 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6392a189cf4e6

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nella Wahyuni
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Nella Wahyuni
NIM : 20208012027
Judul Tesis :Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Altman Z-Score (Modifikasi) Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 November 2022

Pembimbing


Dr. H. Syafig Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Wahyuni

NIM : 20208012027

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Altman Z-Score (Modifikasi) Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.**

Demikian surat pernyataan ini penyusun buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 November 2022

Penyusun



Nella Wahyuni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nella Wahyuni
NIM : 20208012027
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

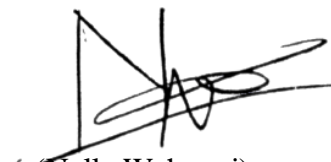
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Altman Z-Score (Modifikasi) Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 November 2022



(Nella Wahyuni)

MOTTO

“BELIEVE IN YOUR CAPABILITY, YOU HAVE GOT NOTHING TO LOSE”

IF YOU DID IT. YOU WILL BE HAPPY

IF YOU FAIL. YOU WILL BE LEARN

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT.

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta

(Bapak Turmanto dan Ibu Sarintan Sunu)

dan

Adik-adikku Tercinta

(Denny Susilo dan Zayyan Zahirul Zimam)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
ذ	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>

تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُود	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نَمْ أ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
السَّنَةِ أَهْلُ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

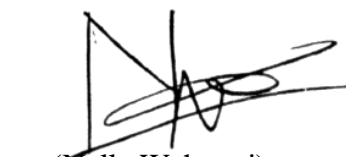
Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Altman Z-Score* (Modifikasi) Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga, dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
5. Terkhusus untuk Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen, pegawai dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Rekan-rekan seperjuangan MES *est.* 2021, rekan-rekan HMPM FEBI, sohib *Healing Squad*, dan untuk temanku Dwi Gita Safitri R. Massa, S.E.

Yogyakarta, 16 November 2022

Penyusun,



(Nella Wahyuni)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2. Teori kecurangan (<i>Fraud Theory</i>)	14
a. <i>Fraud Triangle</i>	14
b. <i>Fraud Diamond</i>	17
c. <i>Fraud Pentagon</i>	18
d. <i>Fraud Hexagon</i>	20
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	22
4. <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (kecurangan laporan keuangan)	23
5. Pendeteksian <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	24
a. <i>Altman Z-Score</i> (Pertama)	24

b. <i>Altman Z-Score</i> (Revisi).....	25
c. <i>Altman Z-Score</i> (Modifikasi).....	25
6. <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan)	27
7. <i>Fraud</i> dalam Perspektif Islam	29
8. Pencegahan <i>Fraud</i> Dengan Islam Sebagai Sistem Nilai.....	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Teoretik dan Pengembangan Hipotesis.....	36
1. Kerangka Teoretik.....	36
2. Pengembangan Hipotesis	38
a. Hubungan <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	38
b. Hubungan <i>ineffective monitoring</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	40
c. Hubungan <i>change in auditor</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	41
d. Hubungan <i>change of director</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	42
e. Hubungan <i>CEO duality</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	43
f. Hubungan <i>political connection</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	45
g. Hubungan <i>firm size</i> dalam memoderasi <i>financial target</i> , <i>ineffective monitoring</i> , <i>change in auditor</i> , <i>change of director</i> , <i>CEO duality</i> , dan <i>political connection</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	51
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
1. Variabel Dependen (Y)	52
2. Variabel Independen (X)	55
a. <i>Stimulus (Financial Target X₁)</i>	55
b. <i>Opportunity (Ineffective Monitoring X₂)</i>	55
c. <i>Rationalization (Change in Auditor X₃)</i>	56
d. <i>Capability (Change of Director X₄)</i>	56
e. <i>Ego (CEO duality X₅)</i>	57
f. <i>Collusion (Political Connection X₆)</i>	58
3. Variabel Moderasi (M).....	59
C. Populasi dan Sampel.....	59
1. Populasi	59
2. Sampel.....	60
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	62
1. Sumber Data	62
2. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data	63

1. Statistik Deskriptif	63
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	65
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	65
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	66
c. <i>Random Effect Model</i> (REM)	66
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	66
a. Uji <i>Chow</i> (CEM vs FEM).....	66
b. Uji <i>Hausman</i> (FEM vs REM).....	67
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (REM vs CEM).....	68
4. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	69
5. Uji Hipotesis	69
a. Model Regresi Berganda Data Panel	69
b. Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	70
c. Uji Parsial (Uji-t)	72
d. Uji Simultan (Uji-F).....	73
e. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	75
B. Hasil Penelitian.....	77
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	77
a. <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (Z-Score)	77
b. <i>Financial Target</i>	80
c. <i>Ineffective Monitoring</i>	81
d. <i>Change in Auditor</i>	81
e. <i>Change of Director</i>	82
f. <i>CEO Duality</i>	83
g. <i>Political Connection</i>	83
h. <i>Firm Size</i>	84
2. Hasil Uji Pemilihan Model.....	85
a. Uji <i>Chow</i>	85
b. Uji <i>Hausman</i>	85
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	86
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
a. Uji Normalitas	87
b. Uji Multikolinearitas	87
4. Hasil Uji Hipotesis.....	88
a. Analisis Regresi Berganda Data Panel	88
b. Uji Regresi Moderasi (MRA)	91
c. Uji Parsial (Uji-t)	92
d. Uji Simultan (Uji-F).....	96

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	97
C. Pembahasan	97
1. Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	98
2. Pengaruh <i>ineffective monitoring</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	101
3. Pengaruh <i>change in auditor</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	103
4. Pengaruh <i>change of director</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	106
5. Pengaruh <i>CEO duality</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	107
6. Pengaruh <i>political connection</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	109
7. Pengaruh <i>financial target</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	111
8. Pengaruh <i>ineffective monitoring</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	112
9. Pengaruh <i>change in auditor</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	113
10. Pengaruh <i>change of director</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	115
11. Pengaruh <i>CEO duality</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	116
12. Pengaruh <i>political connection</i> terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> dengan <i>firm size</i> sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Implikasi	120
C. Keterbatasan dan Saran.....	121
1. Keterbatasan	121
2. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	134
-----------------------	-----

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan JII yang Menjadi Objek Penelitian	61
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian	75
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	77
Tabel 4.4 Pembagian Zona Perusahaan.....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	85
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	85
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.10 Hasil Regresi Berganda (<i>Random effect model</i>)	88
Tabel 4.11 Hasil Regresi Moderasi (Persamaan II dan III).....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji-t (Parsial).....	92
Tabel 4.13 Hasil Uji-F (Simultan)	96
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	15
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i>	18
Gambar 2.3 <i>Fraud Pentagon</i>	19
Gambar 2.4 <i>Fraud Hexagon</i>	21
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	37



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fraud hexagon terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2020. Elemen fraud hexagon sebagai variabel independen diproksikan dengan financial target, ineffective monitoring, change in auditor, change of director, CEO duality, dan political connection. Fraudulent financial reporting sebagai variabel dependen diproksikan Altman Z-Score, serta firm size sebagai variabel moderasi. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dan diperoleh 36 perusahaan dengan 144 observasi. Regresi data panel dan MRA (Moderated Regression Analysis) digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan financial target berpengaruh positif terhadap fraudulent financial reporting, political connection berpengaruh negatif, sedangkan ineffective monitoring, change in auditor, change of director, dan CEO duality tidak memengaruhi fraudulent financial reporting. Selanjutnya, firm size mampu memoderasi hubungan political connection terhadap fraudulent financial reporting. Sementara itu, financial target, ineffective monitoring, change in auditor, change of director, dan CEO duality belum dapat dimoderasi oleh firm size dalam dampaknya terhadap fraudulent financial reporting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsistensi penerapan prinsip dan nilai syariah pada perusahaan terdaftar di JII mencegah terjadinya fraudulent financial reporting.

Kata Kunci: Fraud Hexagon, Fraudulent Financial Reporting, Altman Z-Score, Firm Size



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of hexagon fraud on fraudulent financial reporting in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2017-2020. The fraud hexagon element as an independent variable is proxied by financial targets, ineffective monitoring, change in auditors, change of directors, CEO duality, and political connections. Fraudulent financial reporting is the dependent variable proxied by the Altman Z-Score and firm size is a moderating variable. Sampling used purposive sampling and obtained 36 companies with 144 observations. Panel data regression and MRA (Moderated Regression Analysis) were used to analyze the data. The results show that financial targets have a positive effect on fraudulent financial reporting, political connections have a negative effect, while ineffective monitoring, change in auditors, change of directors, and CEO duality do not affect fraudulent financial reporting. Furthermore, firm size can moderate the political connection to fraudulent financial reporting. Meanwhile, financial targets, ineffective monitoring, change in auditors, change of directors, and CEO duality cannot be moderated by firm size in terms of their impact on fraudulent financial reporting. Thus, it can be concluded that the consistent application of sharia principles and values in companies registered with JII prevents fraudulent financial reporting from occurring.

Keywords : Fraud Hexagon, Fraudulent Financial Reporting, Altman Z-Score, Firm Size



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Eksistensi dan pertumbuhan perusahaan merupakan harapan bagi semua pemilik perusahaan. Potensi pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan sangat diminati oleh investor karena diharapkan dapat memberikan keuntungan berupa *return* yang tinggi di masa yang akan datang (Darmawan, 2020). Kondisi inilah yang kemudian membuat manajemen berusaha keras untuk menyajikan dan memperlihatkan laporan keuangan yang baik kepada *stakeholders*, sehingga seringkali menjadi pemicu manajemen untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan dokumen dengan informasi dasar yang mencerminkan status keuangan perusahaan (Sawangarreerak & Thanathamatee, 2021). Selain itu, laporan keuangan dianggap sebagai salah satu bentuk dari pertanggung jawaban perusahaan kepada *stakeholders* atas perolehan dan penggunaan sumber daya dalam aktivitas operasionalnya (Abelingga *et al.*, 2021). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh *stakeholders* sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, pemberian kredit, dan berbagai keputusan keuangan lainnya (Tjen *et al.*, 2020).

Informasi dalam laporan keuangan memiliki arti penting, sehingga pihak manajemen akan terus berusaha meningkatkan kinerja keuangannya untuk menjaga eksistensi perusahaan dan kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Situasi tersebut yang

kemudian akan menggerakkan manajemen untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan yang dapat merugikan para pengguna laporan keuangan (Siswanto, 2020). Oleh sebab itu penting bagi para investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya untuk dapat memahami dengan baik bagaimana kinerja perusahaan melalui laporan keuangannya, sehingga akan menerima pengembalian yang diharapkan di masa yang akan datang, dan terhindar dari tindakan kecurangan.

Kecurangan atau yang dikenal dengan *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja baik oleh individu maupun kelompok, termasuk eksekutif perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan, menghindari kewajiban atau suatu tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun non finansial kepada pihak lain (Rahman & Anwar, 2014). *Fraud* pada laporan keuangan hingga saat ini telah menjadi masalah global yang dapat terjadi di perusahaan dan organisasi manapun dan kapanpun.

Berdasarkan survei *Association of Certified Fraud Examiners* (2022) kecurangan dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yakni penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan survei tersebut, tindakan kecurangan laporan keuangan memiliki frekuensi terkecil, namun memiliki dampak kerugian terbesar dengan nilai rata-rata kerugian mencapai USD 593.000. Diikuti korupsi pada posisi kedua mencapai USD 150.000 dan penyalahgunaan aset dengan kerugian sebesar USD 100.000. Meskipun kecurangan laporan keuangan memperoleh persentase yang paling rendah, tetapi perlu mendapat perhatian serius, dikarenakan kerugian yang ditimbulkan cukup besar dan sangat merugikan.

Sementara itu, berdasarkan hasil survei *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia* (2016) kecurangan laporan keuangan di Indonesia memperoleh persentase sebesar 2%, dan meningkat sebesar 7,2% selama tahun 2017 sampai dengan 2018. Pada tahun 2019, kasus kecurangan di Indonesia kembali mengalami peningkatan hingga 9,2% dengan kerugian mencapai Rp.242.260.000.000. Hasil survei tersebut memperlihatkan bahwa kasus kecurangan laporan keuangan terus meningkat setiap tahunnya dan sangat memerlukan tindakan preventif (ACFE Indonesia, 2019).

Beberapa kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia, melibatkan perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), yang merupakan salah satu indeks saham syariah terbaik di Indonesia. Beberapa perusahaan tersebut antara lain; PT. Hanson Internasional Tbk yang masuk dalam indeks JII pada 2017 diketahui telah memanipulasi penyajian laporan keuangan (LKT) tahun 2016. Hasil audit yang dilakukan oleh OJK mengungkapkan adanya manipulasi pencatatan akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun senilai Rp732 miliar (Idris, 2020). Akibat dari kasus tersebut, pada keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) PT. Hanson Internasional Tbk pada tahun 2020 telah dinyatakan pailit (Putri, 2020).

Kasus *fraud* selanjutnya ditemukan pada PT. Waskita Karya Tbk, yang terbukti melakukan korupsi dan diduga melakukan manipulasi data keuangan dalam proyek subkon fiktif periode 2009-2015. Kasus tersebut menyeret beberapa nama mantan petinggi PT. Waskita Karya sebagai tersangka. Para tersangka membuat kontrak fiktif dengan jumlah 41 subkontrak fiktif, sehingga menyebabkan laba yang seharusnya diperoleh PT. Waskita Karya Tbk menjadi

berkurang, hingga mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp 202 miliar (Pratama, 2020).

Diterbitkannya indeks bersaham syariah di pasar modal Indonesia adalah sebagai tempat untuk melakukan investasi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Alqur'an dan sunnah (Azis *et al.*, 2020). Sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi *stakeholders* khususnya para investor dan kreditor dari tindak kecurangan yang sangat merugikan. Sebab Islam sendiri sangat melarang keras segala bentuk tindak kecurangan (Rahmatika *et al.*, 2020).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu index saham syariah yang memiliki kriteria pemilihan saham yang paling ketat. Ketiga puluh saham yang tergabung merupakan saham paling likuid, dan saham unggulan dengan kapitalisasi pasar tertinggi, serta menjadi *benchmark* investasi syariah di Indonesia (Hanafi, 2011). *Jakarta Islamic Index* merupakan indeks saham berbasis syariah yang berada di bawah arahan Dewan Syariah Nasional MUI dan diperkuat oleh Bapepam-LK. Perusahaan yang tergabung dalam JII adalah perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya tidak mengandung unsur riba dan sebagian besar modal perusahaan tidak diperoleh dari utang. Dengan ketatnya kriteria pemilihan saham tersebut, diharapkan perusahaan JII dapat terbebas dari adanya tindak kecurangan (*fraud*). Meskipun pada kenyataannya tidak ada satupun entitas bisnis yang dapat terbebas dari ancaman *fraud*.

Dilihat dari besarnya dampak kerugian yang diakibatkan, menjadi salah satu alasan penting untuk dilakukannya pendeteksian dini terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dengan tujuan meminimalisir

kemungkinan terjadinya tindak kecurangan, atau setidaknya dapat memperkecil kerugian yang mungkin timbul apabila terjadi kecurangan (Pitaloka & Majidah, 2019). Selain itu, agar *stakeholders* khususnya para investor dapat lebih waspada dan berhati-hati ketika akan mengambil keputusan dalam melakukan investasi (Tanusdjaja & Kurniawan, 2018). Terdapat beberapa teori *fraud* yang dicetuskan oleh para ilmuwan sebelumnya, yang menjadi pemicu terjadinya *fraudulent financial reporting*, yakni *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon*, dan teori *fraud* terbaru yakni *fraud hexagon*.

Donald R. Cressey (1953) dalam Hillison *et al.* (1999) menyatakan terdapat tiga mata rantai dalam *fraud triangle* yang berkontribusi terhadap penipuan akuntansi, yakni: *pressure* atau tekanan, *opportunity* atau kesempatan, dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian Wolfe and Hermanson (2004) melakukan pengembangan pada teori *fraud triangle* dengan menambahkan elemen *capability* yakni kemampuan. Adapun teori *fraud* yang dicetuskan tersebut dikenal dengan sebutan *fraud diamond*. Wolfe dan Hermanson percaya bahwa penipuan dapat terjadi karena pelaku *fraud* memiliki kemampuan dan kekuatan untuk melancarkan tindakan kecurangan (Yusof *et al.*, 2015).

Pengembangan teori *fraud* dilanjutkan oleh Crowe Horwarth pada tahun 2011, dengan memperluas faktor penyebab terjadinya *fraud* yakni *competence* atau kompetensi dan arogansi, yang disebutnya dengan *fraud pentagon*. Menurutnya, tindakan *fraud* tidak akan terjadi tanpa adanya kompetensi yang dimiliki pelaku, serta sikap arogansi atau superioritas karena posisi yang dimilikinya dalam perusahaan. Hal tersebut yang kemudian membuat para pelaku merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan hanya

diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berada dibawah kendalinya, dan tidak berlaku untuk mereka (Christiana *et al.*, 2019).

Kemudian Vousinas (2019) dari *National Technical University of Athens* melakukan pengembangan kembali pada teori *fraud pentagon* yang dianggap belum dapat melengkapi faktor yang dapat memengaruhi *fraud*. Teori *fraud* tersebut diberi nama teori *fraud hexagon*, dengan menambahkan elemen kolusi (*collusion*). Model terbaru dari *fraud hexagon* sering disebut juga dengan istilah (S.C.C.O.R.E) yang terdiri dari *stimulus (pressure)*, *capability (competence)*, *collusion*, *opportunity*, *rationalization*, dan *ego (arrogance)*. Teori ini berpendapat bahwa kolusi secara tidak sengaja dapat pula menjadi motivasi *fraud* (Desviana *et al.*, 2020).

Mendeteksi adanya indikasi *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, memerlukan suatu metode pendeteksi *fraud* yakni *Z-Score*. Metode *Z-Score* dicetuskan pertama kali oleh seorang peneliti berkebangsaan Amerika Serikat bernama Edward I. Altman pada tahun 1968, dan telah mengalami beberapa kali perubahan karena disesuaikan dengan jenis perusahaan yang ada. *Z-Score* bersifat *user friendly* dan telah banyak digunakan di berbagai negara di dunia. Dari hasil penelitian yang dilakukan Dalnial *et al.* (2014) didukung oleh Bhavani & Amponsah (2017) mengatakan bahwa *Altman Z-Score* sangat efektif dalam mengidentifikasi *fraudulent financial reporting*. Selain itu, Islam (2019) dan Y. P. Putra (2021) juga mengungkapkan bahwa metode *Altman Z-Score* lebih mampu dalam mendeteksi indikasi kecurangan pelaporan keuangan dibandingkan dengan metode atau model pendeteksi *fraud* lainnya.

Penggunaan *firm size* sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi, di mana dua perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang terjerat *fraud* merupakan perusahaan besar. Menurut Riskiani dan Yanto (2020) besar kecilnya perusahaan dapat memengaruhi tindak kecurangan, di mana semakin besar perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya total aset mampu meningkatkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh Lindasari (2019) dan Sabaruddin (2022) yang mencoba menerapkan variabel *firm size* sebagai variabel moderasi, mengungkapkan adanya efek moderasi variabel *firm size* terhadap *fraudulent financial reporting* menggunakan analisis *fraud pentagon* dan *fraud diamond*.

Elemen dari *fraud hexagon* tidak dapat diukur secara langsung, oleh karena itu penulis menggunakan proksi pada penelitian ini. Terdapat enam proksi untuk menggambarkan setiap elemen dari *fraud hexagon*, yakni: *stimulus* diproksikan dengan *financial target*, *capability* diproksikan *change of director*, *opportunity* diproksikan *ineffective monitoring*, *rationalization* dengan *change in auditor*, *ego* dengan *CEO duality*, *collusion* diproksikan *political connection*, serta variabel moderasi *firm size* yang diproksikan dengan *size*.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nadziliyah dan Primasari (2022), target keuangan (*financial terget*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan pergantian direksi (*change of director*) dan koneksi politik (*political connection*) mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Studi mengenai analisis kecurangan pada laporan keuangan juga dilakukan oleh Mukaromah dan Budiwitjaksono (2021), yang menunjukkan bahwa ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) dan target

keuangan meningkatkan terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, pergantian auditor (*change in auditor*), pergantian direksi, dan kerjasama dengan pemerintah tidak memberikan dampak terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya Prasetyo (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi tindakan kecurangan laporan keuangan di luar teori *fraud* yakni *firm size* (ukuran perusahaan). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Widarti (2015); Prasmaulida (2016); Riskiani dan Yanto (2020) yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, Lindasari (2019) dalam penelitiannya yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada analisis *fraud pentagon*, menyatakan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh target keuangan dan pemantauan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan. Adapun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Adanya fenomena dan *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya menjadikan penelitian ini menarik untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya menjelaskan model pendeteksian *fraudulent financial reporting* menggunakan *Z-score*, dengan menambahkan variabel *firm size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel pemoderasi, pada pengaruh *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Altman Z-Score*”**

(Modifikasi) Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, selanjutnya mengarahkan penulis pada suatu permasalahan yang harus diidentifikasi. Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut.

1. Apakah *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *CEO duality*, dan *political connection* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Apakah *firm size* mampu memoderasi *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *CEO duality*, dan *political connection* pada pengaruhnya terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *CEO duality*, dan *political connection* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan *firm size* memoderasi pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of*

director, CEO duality, dan political connection terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Dapat menambah sumber referensi dalam hal pendeteksian *fraud*, memperkaya konsep atau teori yang dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan pendeteksian *fraud* baik di Indonesia maupun di negara-negara lain, serta dapat memberikan gambaran terkait metode dan faktor apa saja yang dapat digunakan dalam mendeteksi adanya *fraudulent financial reporting* sehingga dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktisi

Dapat dijadikan sebagai tinjauan, pertimbangan maupun masukan dalam upaya mendeteksi dan mengurangi terjadinya tindakan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan. Sehingga hasil dari pendeteksian *fraud* yang diperoleh bisa lebih baik dan berkualitas.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara keseluruhan disusun berdasarkan pada lima bab pembahasan antara lain:

Bab I Pendahuluan. Materi bahasan yang terkandung pada bab pertama penelitian ini berisikan pemaparan dari latar belakang atau alasan dilakukannya

penelitian dengan cara menguraikan permasalahan atau fenomena yang menjadi dasar dan urgensi dilakukannya penelitian ini, kemudian merumuskan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, yang disertai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Di dalam bab ini terdapat landasan teoretis berupa penjelasan atau uraian mengenai teori dasar yang dijadikan landasan penelitian, beserta uraian dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan posisi atau letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya, kajian pustaka dari hasil penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis memaparkan metode atau rancangan dari penelitian penulis, yakni meliputi desain penelitian, variabel dan definisi operasional dari variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik dalam menganalisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini, penulis menyajikan hasil penelitian sebagai *output* dari data yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya. Penyajian hasil analisis yang dipaparkan berupa analisis deskriptif disertai dengan interpretasi dari data yang diolah. Adapun penafsiran atau interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian menjadi dasar bagi penulis dalam menyusun pembahasan dan argumen sebagai jawaban dari masalah yang dirumuskan sebelumnya.

Bab V Penutup. Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada Bab IV (empat). Bab ini juga menjelaskan implikasi temuan penelitian bagi para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan lainnya serta menguraikan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Dari keterbatasan tersebut, penulis kemudian memberikan saran yang memuat ide-ide pengembangan bagi para peneliti selanjutnya berkenaan dengan topik penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial reporting*. Di mana yang menjadi variabel independen ialah enam elemen *fraud hexagon* yaitu *stimulus* yang diproksikan dengan *financial target*, *capability* diproksikan dengan *change of director*, *opportunity* dengan *ineffective monitoring*; *rationalization* dengan *change in auditor*, *ego* diproksikan dengan *CEO duality*, dan *collusion* dengan *political connection*, serta *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, disertai jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya.

Financial target yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut terjadi sebagai efek dari motivasi manajemen untuk memperoleh bonus dan insentif atas *financial target* yang dicapainya. Temuan ini mengonfirmasi teori agensi Jensen and Meckling (1976) yang mengatakan individu hanya akan termotivasi oleh kepentingan pribadi, dan tidak selalu akan bertindak demi para pemegang kepentingan, sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan. Selain itu, variabel *political connection* dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh signifikan namun dengan arah negatif, sedangkan empat variabel independen lainnya yakni *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, dan *CEO duality* tidak memiliki pengaruh terhadap

fraudulent financial reporting pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Firm size mampu memoderasi pengaruh *political connection* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di JII. Dalam hal ini, semakin besar perusahaan akan membuat manajemen lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada *stakeholders*, dengan tidak melakukan manipulasi pada data laporan keuangan, dikarenakan perusahaan besar lebih banyak disorot oleh pasar maupun publik secara umum. Adapun variabel pemoderasi *firm size* belum mampu memoderasi pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, dan *CEO duality* terhadap *fraudulent financial reporting*. Artinya, perusahaan terdaftar di JII yang menjadi objek penelitian telah menerapkan nilai-nilai dan prinsip Islam dalam membuat keputusan bisnisnya, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan kemaslahatan para *stakeholder*.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara akademis maupun praktis yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian statistik, dan argumen pendukung dari penelitian sebelumnya.

1. Dalam bidang akademis, penelitian ini menyajikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan pada laporan keuangan perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan menggunakan enam komponen *fraud hexagon* yang diproksikan dengan *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *CEO duality*, dan *political connection* sebagai variabel independen dan *firm size* sebagai

variabel pemoderasi. Selain itu, melalui penggunaan model dan metodologi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, dapat memberikan tambahan keilmuan bagi pembaca.

2. Bagi praktisi, penelitian ini memberikan gambaran sejauh mana kontribusi dari enam komponen *fraud hexagon* yakni *stimulus* yang diproksikan dengan *financial target*, *capability* dengan *change of director*, *opportunity* dengan *ineffective monitoring*, *rationalization* dengan *change in auditor*, *ego* dengan *CEO duality*, dan *collusion* dengan *political connection*, serta *firm size* sebagai variabel pemoderasi keenam proksi elemen *fraud hexagon* dalam pengaruhnya terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian tesis ini. Oleh karena itu, diharapkan agar para peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga kedepannya akan menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Jumlah sampel yang sedikit, karena objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2017-2020.
- b. Masih kurangnya indikator yang mencerminkan elemen *fraud hexagon* dalam memengaruhi *fraudulent financial reporting* yang digunakan dalam penelitian ini. Masih terdapat banyak proksi (alat ukur) elemen *fraud hexagon* yang bisa diangkat sebagai indikator tambahan.

2. Saran

Berikut merupakan saran atau rekomendasi dari penelitian ini, yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

- a. Perlunya penambahan jumlah perusahaan sebagai sampel penelitian, seperti perusahaan yang terdaftar pada seluruh indeks saham syariah di Indonesia maupun di negara lain.
- b. Perlunya penambahan alat ukur (proksi) sebagai indikator elemen *fraud hexagon* untuk melengkapi model penelitian sebelumnya. Penambahan proksi menjadi rekomendasi yang dapat meningkatkan nilai penelitian di masa depan, dan membuat penelitian menjadi lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). Concomitant Debacle of Fraud Incidences in the Nigeria Public Sector: Understanding the power of Fraud Triangle Theory. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(9), 312–325. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v5-i9/1833>
- Abelingga, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2021). Deteksi fraudulent financial reporting: suatu pendekatan menggunakan accrual based investment ratio dan cash based investment ratio. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.203>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(13), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Akbar, D. A., Parlindungan, R., Africano, F., & Khairani, S. (2017). Relevansi Fraud Triangle pada Bank Syariah. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 2017*, 1–25.
- Akbar, T. (2017). the Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–113.
- Al Annuri, I. F., & Ruzikna, R. (2017). Analisis Penggunaan Metode Altman (Z-Score) Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Minyak Bumi dan Gas (Migas) yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jom FISIP*, 4(2), 1–13.
- Alfian, N. (2016). Nilai-Nilai Islam dalam Upaya Pencegahan Fraud. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 205–218.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <http://www.jstor.org/about/terms.html>.
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A. (2017). Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman's Z-Score Model. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(2), 131–171. <https://doi.org/10.1111/jifm.12053>

- Amoa-Gyarteng, K. (2014). Analyzing a Listed Firm in Ghana for Early Warning Signs of Bankruptcy and Financial Statement Fraud: An Empirical Investigation of AngloGold Ashanti. *European Journal of Business and Management*, 6(5), 10–17. <http://iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/10908>
- Andriani, R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 64–74. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.5485>
- Annisa, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Ardiantini, N. P. N., Surasni, N. K., & Sukma, A. A. (2020). Financial Performance and Intellectual Capital Disclosure as Determinants of the Value of Banking Companies with Company Size as Moderating. *International Journal of Social Science and Business*, 4(3), 414–421. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/27774/0>
- Arimbi, D. (2015). Pengaruh Political Motivation Dan Taxation Motivation Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jaffa*, 4(2), 39–49.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. In *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.* <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. In *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2016). *Survei Fraud Indonesia 2016*. ACFE Indonesia Chapter. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-3>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. ACFE Indonesia Chapter. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Aulia Haqq, A. P. N., & Budiwitjaksono, G. S. (2019). Fraud pentagon for detecting financial statement fraud. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>. ABSTRACT
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26–42. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Azis, N. K., Marzuki, M. M., & Abdul Majid, W. Z. N. (2020). Fraud Prevention in Malaysia: Maqasid al-Shariah Perspective. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 12(2), 104–116.
- Barus, Y. P. P., Chung, J., & Umar, H. (2021). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kocenin Serial Konferensi*, 1, 1–10. <http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/178>

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews* (Edisi Kedu). RajaGrafindo Persada.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan: Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Kencana Prenada Media Group.
- Bhavani, G., & Amponsah, C. T. (2017). M-Score and Z-Score for Detection of Accounting Fraud. *Accountancy Business and the Public Interest*, 68–86.
- Binjai, A. H. H. (2006). *Tafsir Al-Ahkam*. Penerbit Kencana.
- Cahyani, U. E., Ardiansyah, M., & Sunaryati, S. (2020). Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities. *Iqtishadia*, 13(2), 138–156. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7756>
- Chandra, K., & Devie, D. (2017). Pengaruh CEO Duality terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 5(1), 301–312.
- Chaney, P. K., Faccio, M., & Parsley, D. (2011). The quality of accounting information in politically connected firms. *Journal of Accounting and Economics*, 51, 58–76. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.07.003>
- Christiana, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). Analysis of Fraud Pentagon To Detecting Corporate Fraud in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(08), 1–13.
- Chung, K. H., Rogers, R. C., Lubatkin, M., & Owers, J. E. (1987). Do Insiders Make Better CEOs than Outsiders? *Academy of Management Perspectives*, 1(3), 323–329. <https://doi.org/10.5465/ame.1987.4275652>
- Coles, J. L., Daniel, N. D., & Naveen, L. (2008). Boards: Does one size fit all? *Journal of Financial Economics*, 87, 329–356. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.08.008>
- Daily, C. M., & Dalton, D. R. (1993). Board of Directors Leadership and Structure: Control and Performance Implications CEO duality- composition and size of bod. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 17(3), 65–81.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.011>
- Damayanti, N. A., Nurhayati, N., & Prasetyaningtyas, S. (2019). Analisis Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score dan Zmijewski di BEI Periode 2011-2015. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI(1), 171–174.
- Darmawan, D. (2020). Difference in Funding Decision Based on the Growth Potential of the Company in Indonesia. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(4), 23–37. <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.678>
- Desviana, D., Basri, Y. M., & Nasrizal, N. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.50-73>
- Emalia, D., Puspa Midiastuty, P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial

- reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Faccio, M., Masulis, R. W., & McConnell, J. J. (2006). Political connections and corporate bailouts. *Journal of Finance*, 61(6), 2597–2635. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.01000.x>
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 147–162. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/download/7454/2438>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Guta, R. R. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pulp and Paper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jom Fisip*, 5, 1–13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/19230/18587>
- Hamer, M. M. (1983). Failure prediction: Sensitivity of classification accuracy to alternative statistical methods and variable sets. *Journal of Accounting and Public Policy*, 2, 289–307. [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(83\)90032-7](https://doi.org/10.1016/0278-4254(83)90032-7)
- Hanafi, S. M. (2011). Perbandingan Kriteria Syari'ah Pada Indeks Saham Syari'ah Indonesia, Malaysia, dan Dow Jones. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 45(11), 1405–1430. http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=04610079
- Hanafi, S. M. (2013a). Bukti Empiris Nilai Ekonomik pada Pengumuman Daftar Efek Syariah (DES) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 47(2), 675–702.
- Hanafi, S. M. (2013b). Islamic ethical investment as mechanism to mitigate agency conflict: An empirical study in Indonesian stock exchange. *Al-Jami'ah*, 51(1), 189–216. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.511.189-216>
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 86–113. <https://doi.org/10.19166/derema.v12i1.357>
- Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>
- Haryono, S. (2005). Struktur Kepemilikan dalam Bingkai Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 63–71.
- Hillison, W., Pacini, C., & Sinason, D. (1999). The internal auditor as fraud-buster. *Managerial Auditing Journal*, 14(7), 351–363. <https://doi.org/10.1108/02686909910289849>
- Ibrahim, S. S., Man, N. C., & Noor, A. H. M. (2013). Fraud From Islamic Perspective.

- The 5th International Conference on Financial Criminology (ICFC) 2013*, 446–457.
- https://www.academia.edu/4907052/FRAUD_FROM_ISLAMIC_PERSPECTIVE
- Idris, M. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016>
- Idx.co.id. (2022). *Index Saham Syariah*. Idx,Co,Id. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Imtikhani, L., & Sukirman. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96–113.
- Indriani, P., & Terzaghi, M. T. (2017). Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *I-Finance*, 3(2), 161–172.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2020). *International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB 2020)*.
- Islam, M. (2019). Komparasi Akurasi Dua Model Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Ratio Index dan Altman Z Score pada Perusahaan Manufaktur Tbk 2016-2017. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 221–226. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5765>
- Izzalqurny, T. R., Subroto, B., & Ghofar, A. (2019). Research in Business and Social Science Relationship between Financial Ratio and Financial Statement Fraud Risk Moderated by. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(4), 34–43.
- Jabbar, S. F. A. (2012). Insider dealing: Fraud in Islam? *Journal of Financial Crime*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.1108/13590791211220412>
- Jamil, N. N. (2020). The Power of Political Connections: Review on the Impacts of Audit Committee and Corporate Governance. *Journal of Public Administration and Governance*, 10(1), 333–346. <https://doi.org/10.5296/jpag.v10i1.16675>
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 82–94.
- Leki, R. (2017). Penerapan Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 & 2015). *KINDAI*, 13(1), 83–100.

- <https://doi.org/10.35972/jieb.v7i1.448>
- Lindasari, V. (2019). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Menggunakan Pentagon Analisis. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5766>
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2009). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2), 61–78. <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>
- Ma'rufatur, R. (2021). *Determinasi Terhadap Prediksi Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi (Pada Perusahaan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Mardianto, M., & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 4(1), 87–103. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Maryadi, A. D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (The Influence of Fraud Pentagon in Detecting Fraudulent Financial Reporting). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(1), 13–25.
- Muhamad, M. (2002). Penyesuaian Teori Akuntansi Syari'ah: Perspektif Akuntansi Sosial dan Pertanggungjawaban. *Iqtisad Journal of Islamic Economics*, 3(1), 67–87. <https://doi.org/10.20885/iqtisad.vol3.iss1.art5>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Profesionalmudacendekia.Com*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nilzam, S. P. (2020). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Pentagon dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3*, 1–6.
- Nuha, N., Ambarwati, S., & Lysandra, S. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 47–62.
- Nurardi, D. S., & Wijayanti, R. (2021). Determinan Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon Model (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor LQ 45

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode II Agustus-Januari 2016-2019). *The 13th University Research Colloquium 2021*, 430–441.
- Nurchoirunansa, N., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Review of Accounting and Business*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.52250/reas.v1i1.330>
- Octani, J., Dwiharyadi, A., Djefris, D., Akuntansi, J., & Padang, N. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jabei*, 1(1), 36–49. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek (Nomor 57/POJK.04/2017)*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Praktik Akuntan Publik (Nomor 20 Tahun 2015)* (pp. 1–23).
- Pitaloka, A. P., & Majidah, M. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 570–577.
- Prasetyo, A. B. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 11(1), 1–24.
- Pras Maulida, S. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective of Fraud Triangle Adopted By SAS No. 99. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2), 317–335. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>
- Pratama, I. R. (2020). *Kasus Proyek Fiktif, Eks Pejabat Waskita Karya Diduga Manipulasi Data Keuangan*. M.Tribunnews.Com. <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2020/10/13/kasus-proyek-fiktif-eks-pejabat-waskita-karya-diduga-manipulasi-data-keuangan?page=2>
- Putra, T. D., & Majidah. (2019). Analisis Fraud Pentagon sebagai Perspektif dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Anggota Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 2890–2898.
- Putra, Y. P. (2021). Perbandingan Metode Altman Z-Score, Beneish M-Score-Data Mining dan Springate dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tahun 2014-2018). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 83–96. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1222>
- Putri, C. A. (2020). *Perusahaan Milik Benny Tjokro “Hanson” Dinyatakan Pailit*. Cnbcindonesia.Com. https://www.cnbcindonesia.com/market/20200829181144-17-183010/perusahaan-milik-benny-tjokro-hanson-dinyatakan-pailit?_gl=1*_ugntu1*_ga*ZVIWTII4T1dEWEJySWJkVzRnUFJTODZFbnJvcn51

- V01MbTJaRUVxd2lmeXlnSkM1T2hOcjDIRDhMM1o2NldLYw
- Rahman, R. A., & Anwar, I. S. K. (2014). Effectiveness of Fraud Prevention and Detection Techniques in Malaysian Islamic Banks. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.015>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2), 235–250. <https://doi.org/10.15408/aiq.v12i2.15389>
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss1.art2>
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Riskiani, H., & Yanto, Y. (2020). Pengaruh Financial Stability, Ukuran Perusahaan, Kondisi Industri Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Bergerak dibidang Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(2), 101–116.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management & Economic Research*, 7(1), 474–476.
- Sabaruddin, S. (2022). Kemampuan Fraud Diamond Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 130–140. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.130-140>
- Safuan, S., Ismartaya, I., & Budiandru, B. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259.
- Sagho, M. F., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Penggunaan Metode Altman Z-Score Modifikasi Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 730–742.
- Sapulette, S. G., & Risakotta, K. A. (2020). Pengaruh Crowes Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 37–53. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2605>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia.

- IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI IJIEFB)*, 409–430. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ihtifaz/article/view/3641>
- Sawangarreerak, S., & Thanathamath, P. (2021). Detecting and analyzing fraudulent patterns of financial statement for open innovation using discretization and association rule mining. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(128), 1–20. <https://doi.org/10.3390/joitmc7020128>
- Sepriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Sihombing, K. S., & Nur Rahardjo, S. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Diponegoro Journal of Accounting*, 02(02), 1–12. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Siswanto, S. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (The Effect of Pressure's Factors and Company Size Towards Fraudulent Financial Statements). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2015). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance*, 13, 53–81.
- Soedarsa, H. G., Indrayenti, I., & Apriyanto, N. O. (2019). Analisis Model Altman Z-Score Dalam Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 28–43. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1287>
- Solikin, A., & Slamet, K. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 270–283. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1521>
- Sugiono, S. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 1(2), 61–70.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016–2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Syamni, G., Majid, M. S. A., & Siregar, W. V. (2018). Bankruptcy Prediction Models

- and Stock Prices of the Coal Mining Industry in Indonesia. *Etikonomi*, 17(1), 57–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i1.6559>
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3077>
- Tanusdjaja, H., & Kurniawan, F. M. (2018). Analisis Komparasi Metode Altman Z-Score – Financial Ratio dan Metode Beneish M-Score Model – Data Mining dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 14–28. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1530>
- Tarjo, Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Tjen, F., Sitorus, T., & Chasanah, R. N. (2020). Financial Stability, Leverage, Ineffective Monitoring, Independent Audit Committee, and the Fraudulent Financial Statement. *International Research Journal of Business Studies*, 13(2), 161–172. <https://doi.org/10.21632/irjbs.13.2.161-172>
- Uciati, N., & Mukhibad, H. (2019). Fraudulent Financial Statements at Sharia Banks. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 198–206. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i3.33625>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tentang Badan Usaha Milik Negara Tahun 2003*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengan (Nomor 20 Tahun 2008)*.
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wang, J., Zhang, Y., & Goh, M. (2018). Moderating the role of firm size in sustainable performance improvement through sustainable supply chain management. *Sustainability (Switzerland)*, 10, 1–14. <https://doi.org/10.3390/su10051654>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (Edisi Keli). UPP STIM YKPN.
- Widarti, W. (2015). Pengaruh fraud triangle terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efekindonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 229–244.
- Widyatama, W., & Setiawati, L. W. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Theory

- Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 22–47. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i1.2010>
- Wijayani, D. R., & Ratmono, D. (2020). Fraud hexagon in islamic companies. *Economic Faculty & Muria Business*, 32(3), 6137–6149.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Wu, W., Johan, S. A., & Rui, O. M. (2014). Institutional Investors, Political Connections, and the Incidence of Regulatory Enforcement Against Corporate Fraud. *Journal of Business Ethics*, 134(4), 709–726. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2392-4>
- Wulandari, T., & Raharja, R. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>
- Yopie, S., Supriyanto, S., & Chandra, B. (2019). Peran Struktur Dewan Dalam Mempengaruhi Kinerja Pada Nilai Perusahaan Keluarga. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.36>
- Yusof, M., Khair, A., & Simon, J. (2015). Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies Mohamed. *A Multidisciplinary Journal of Global Macro Trends*, 4(3), 126–145.